

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 1 TENGARAN**



**Disusun Oleh :
Atik Nur Fatkiyah
5401911004**

**JURUSAN KONSENTRASI TATA BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Ramelan, M.T
NIP.195009151976031002

Drs. Saliminudin, M.M
NIP. 19550317 198203 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

ttd

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini. Laporan ini disusun sebagai penyelesaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II serta untuk memenuhi salah satu mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 di SMK Negeri 1 Tenganan. Tidak lupa ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan bimbingan dari semua pihak, sehingga dapat menyelesaikan laporan dengan baik. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Saliminudin, M.M selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Tenganan
4. Tutik Mardining Lestari, S.Pd, M.Pd selaku Koordinator Guru Pamong
5. Drs. Ramelan, M.T selaku Koordinator Dosen Pembimbing
6. Dra. Erna Setyowati, M.Si selaku Dosen Pembimbing
7. Sulasminingsih, S.Pd selaku Guru Pamong Praktikan
8. Seluruh guru, karyawan dan siswa-siswi yang membantu memperlancar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMK N 1 Tenganan
9. Rekan-rekan PPL serta semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL 2.

Menyadari bahwa penyusunan laporan ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu praktikan mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun, serta pembaca umumnya.

Tenganan, Oktober 2012

Guru Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan	4
C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	6
D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan	7
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu Pelaksanaan	8
B. Tempat Praktik Pengalaman Lapangan	8
C. Tahapan Kegiatan	8
D. Materi Kegiatan	10
E. Proses Pembimbingan	12
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Praktik Pengalaman Lapangan	13
REFLEKSI DIRI	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. SURAT KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH SMK NEGERI
TENGARAN**
- 2. JADWAL PELAJARAN**
- 3. RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL**
- 4. KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR**
- 5. DAFTAR HADIR MAHASISWA PPL**
- 6. DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL**
- 7. DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL**
- 8. INSTRUMEN PENILAIAN PEDAGOGIK**
- 9. INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PROFESIONAL**
- 10. INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN**
- 11. INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI SOSIAL**
- 12. REKAPITULASI NILAI PPL 2**
- 13. REKAPITULASI NILAI AKHIR PPL 2**
- 14. SILABUS**
- 15. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**
- 16. JOB SHEET**
- 17. PRESENSI SISWA**
- 18. HASIL PENILAIAN**
- 19. DOKUMENTASI**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan

Era globalisasi yang telah terjadi saat ini telah membawa dampak yang cukup signifikan, baik dampak positif maupun dampak negatif. Salah satu dampak positif yang dirasakan adalah makin mudahnya suatu informasi dan produk-produk mancanegara untuk didapatkan dengan harga yang cukup murah dan mempermudah interaksi dan mobilitas manusia. Kenyataan ini membuka khasanah baru yang mau tidak mau harus dihadapi, yakni munculnya persaingan di berbagai bidang. Globalisasi yang telah terjadi saat ini menuntut kompetensi dari setiap individu dalam pengisian lapangan pekerjaan.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mendidik calon guru dan menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional. Kompetensi yang diperlukan calon guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Pendidikan dalam kampus saja tidak cukup untuk menghasilkan guru yang profesional, namun mahasiswa perlu melakukan kegiatan pelatihan yang nyata di sekolah, sebagaimana diamanatkan dalam kurikulum. Pelatihan yang nyata itu adalah kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional berdasarkan penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, maka pihak Universitas Negeri Semarang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa. Hal tersebut dilaksanakan dengan cara menerjunkan langsung mahasiswa ke sekolah-sekolah untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan menjadi seorang tenaga pengajar; tenaga pembimbing; tenaga pelatih; dan tenaga kependidikan lainnya. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama 3 bulan dengan peserta

seluruh mahasiswa program S1 kependidikan Universitas Negeri Semarang yang telah menempuh 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6 serta telah mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak dan kepada semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa
 - a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan.
 - b. Mengetahui dan memahami secara langsung proses kegiatan pembelajaran dan kegiatan di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidik.
 - b. Sekolah terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan.
 - c. Sekolah mendapatkan masukan dan saran yang dapat membangun sekolah ke arah yang lebih baik.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait.

- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- d. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai Standar Nasional Pendidikan sehingga dapat memperoleh pengakuan tenaga kependidikan profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermatabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat dan bangsa Indonesia. Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan oleh mahasiswa program S1 kependidikan yang telah menempuh 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6 serta telah mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS, yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan sendiri meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar konseptual Praktik Pengalaman Lapangan diantaranya adalah:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah

2. Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pengajar, tenaga pembimbing, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pengajar, tenaga pembimbing, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

Dasar hukum Pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang
 - a. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496);
 - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5150) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2010 Nomor 122, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
3. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang pengesahan Pendirian IKIP Semarang;

- b. Nomor 124 tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
- a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
- a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang
- a. Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.

3. PPL terdiri dari PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL dilakukan secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/ instansi terkait lainnya.
6. PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
7. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus.
9. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

D. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh praktikan PPL meliputi program intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa sesuai minat dan bakat masing-masing.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tengeran, Jl. Darun Na'im Karangduren, Tengeran. Telp (0298) 3405144, Fak. (0298) 3405166, Kab. Semarang, 50775.

C. Tahapan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

Pelaksanaan kegiatan orientasi, observasi dan praktik pengalaman lapangan sebagai berikut :

1. Penerjunan dan penyerahan mahasiswa PPL

Upacara Penerjunan dan penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan di halaman gedung rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 08.00 - selesai dan diserahkan pada masing-masing sekolah.

2. Pengenalan kepada Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah serta guru dan staf SMK Negeri 1 Tengeran, didampingi oleh Koordinator Dosen Pembimbing.

3. Melakukan orientasi dan observasi di SMK Negeri 1 Tengeran kepada Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah (bidang kurikulum, bidang kesiswaan, bidang humas/hubin dan bidang ketenagaan dan sarpras), prodi dan staf TU, unit produksi, siswa, komite sekolah, dan dengan masyarakat sekitar sekolah.

4. Kegiatan orientasi dan observasi PPL 1 dilakukan pada tanggal 31 Juli sampai 11 Agustus 2012.

5. Observasi proses belajar mengajar di kelas
Kegiatan awal yang dilakukan pada Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah mengadakan observasi belajar mengajar di kelas X TB 1 dan X TB 2 dan XI TB 2. Praktikan mengadakan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan guru pamong dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan observasi ini dilakukan agar praktikan mengenal karakteristik tiap kelas sehingga saat mengajar praktikan dapat mengelola kelas dengan baik serta menguasai seluruh materi yang akan diajarkan kepada seluruh peserta didik.
6. Konsultasi mata pelajaran, jadwal mengajar, pembuatan rencana kegiatan pembelajaran, serta perangkat pembelajaran praktikan dengan masing-masing guru pamong.
7. Mata pelajaran yang dipraktikan adalah mata pelajaran yang diampu oleh guru pamong yaitu Membuat Pola Konstruksi.
8. Mengajar dan tugas kegiatan lainnya
Pembelajaran yang akan dilakukan oleh praktikan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah pratikan buat dan karena rencana tersebut merupakan persiapan pengajaran yang akan dilakukan. Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar . Media yang dipilih untuk pembelajaran berupa job sheet dan char. Rancangan pembelajaran dan media pembelajaran tersebut harus dikonsultasikan dengan guru pamong terlebih dulu sebelum mengajar di kelas, sehingga pembelajaran yang akan dilakukan nantinya dapat sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru pamong.

Mahasiswa praktikan mengajar di kelas dengan bimbingan dari guru pamong. Guru pamong mengamati dan memberikan evaluasi beserta saran-saran bagi mahasiswa praktikan saat mengajar di kelas. Hal itu dilakukan agar mahasiswa praktikan yang dibimbing dapat mengajar dengan baik sesuai yang diharapkan oleh guru pamong.

Mahasiswa praktikan juga mengikuti kegiatan lain yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa di SMK Negeri 1 Tengeran seperti upacara bendera, jaga piket dan showroom, mengawasi kelas, membantu proses kegiatan UTS, dll. Hal itu dilakukan agar mahasiswa praktikan dapat lebih mengenal lagi warga sekolah latihan dan mempererat silaturahmi.

D. Materi Kegiatan

1. Persiapan pembelajaran

Pada kegiatan mengajar, mahasiswa praktikan harus mempersiapkan semuanya dengan matang agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Persiapan yang harus dilakukan antara lain adalah :

1. Mempelajari silabus

Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

2. Mempersiapkan materi pelajaran Membuat pola.

3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran

Prinsip-prinsip penyusunan RPP :

- a. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik
- b. Mendorong partisipasi aktif peserta didik
- c. Mengembangkan budaya membaca dan menulis
- d. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut
- e. Keterkaitan dan keterpaduan

- f. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi
4. Menyiapkan media pembelajaran yang tepat seperti Chart.
5. Memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
6. Menentukan alokasi waktu, harus tepat dan akurat.
7. Memilih alat/bahan/sumber belajar sesuai materi

1. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik.

2. Mengevaluasi hasil pembelajaran

Evaluasi dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Evaluasi dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas proyek dan atau produk, portofolio, dan penilaian diri. Evaluasi hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan, dan Paduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran.

Mahasiswa praktikan diharapkan mampu melakukan kegiatan evaluasi hasil belajar peserta didiknya baik teori maupun praktik. Kegiatan evaluasi tugas teori dapat dinilai dari jawaban yang dikerjakan peserta didik, sedangkan tugas praktik dapat dinilai dari persiapan, proses sampai hasil akhir praktiknya. Kriteria evaluasi biasanya dibagi beberapa bagian aspek penilaian yang mempunyai skor yang berbeda sesuai tingkat kesulitannya.

E. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilakukan secara berkelanjutan, dengan tujuan mendapatkan hasil yang maksimal. Proses bimbingan dilakukan dengan guru pamong dan dosen pembimbing. Pertama kalinya mahasiswa akan memperoleh bimbingan dari guru pamong mengenai masalah keadaan kelas, bagaimana guru dalam mengajar, dan bagaimana karakter yang harus dimiliki oleh mahasiswa praktikan sebagai seorang calon guru. Praktikan mengadakan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan guru pamong dalam proses belajar mengajar. Pelaksanaan observasi ini dilakukan agar praktikan mengenal karakteristik tiap kelas sehingga saat mengajar praktikan dapat mengelola kelas dengan baik serta menguasai seluruh materi yang akan diajarkan kepada seluruh peserta didik.

Bimbingan selanjutnya guru pamong membimbing mahasiswa praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran yang meliputi Silabus Pembelajaran, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Media Pembelajaran dengan baik. Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar .

Mahasiswa praktikan yang sudah menyusun perencanaan program pembelajaran mulai berlatih praktik mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong. Kemudian, mahasiswa praktikan dicoba untuk dapat mengajar secara mandiri di kelas yang sudah ditentukan. Bimbingan masih berjalan antara mahasiswa praktikan dan guru pamong baik masalah materi maupun pengelolaan kelas, tetapi bimbingan dilakukan di luar kelas.

Dosen pembimbing datang ke sekolah langsung untuk membimbing mahasiswanya. Mahasiswa dikunjungi dan diberi pengarahan dari persiapan, proses, sampai penilaian pembelajaran. Tidak lupa dosen pembimbing memotivasi

mahasiswanya untuk dapat menjadi guru yang profesional. Pembuatan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 juga diarahkan oleh dosen pembimbing.

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Praktik Pengalaman Lapangan

Faktor yang mendukung selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman Lapangan diantaranya:

1. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Tenganan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL 2.
2. Dosen pembimbing yang telah memberikan pembimbingan dan pengarahan-pengarahan kepada penulis.
3. Saran dan kritik guru pamong sangat membantu praktikan dalam menyediakan materi dan media sehingga akan memudahkan praktikan saat mengajar di depan kelas, guru pamong memberikan masukan-masukan kepada praktikan apabila ada kesalahan dalam melakukan kegiatan pengajaran di dalam kelas selama kegiatan PPL 2 ini berlangsung.
4. Para peserta didik juga sangat mentaati peraturan yang berlaku sehingga para peserta didik sangat mudah untuk praktikan beri input dalam proses pembelajaran.

Faktor yang menghambat selama praktikan menjalani Praktik Pengalaman Lapangan diantaranya:

Faktor-faktor yang menjadi penghambat selama kegiatan PPL 2 ini dilaksanakan yaitu hambatan praktikan saat mengajar misalnya keterbatasan waktu dan jumlah siswa yang banyak. Dapat dicontohkan pada saat praktek yaitu kesulitan dalam megkondisikan kelas atau mengelola kelas, sehingga siswa terkadang kurang terkontrol. Sehingga yang harus dilakukan praktikan selalu menginstruksikan setiap langkah demi langkah dalam praktek, sehingga menghasilkan hasil praktek yang maksimal.

REFLEKSI DIRI

Nama : Atik Nur Fatkiyah
NIM : 5401911004
Prodi : PKK S1 Tata Busana
Prodi : Teknologi Jasa dan Produksi
Fakultas : Teknik

Pertama-tama, kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL I) yang dilaksanakan praktikan di SMK Negeri 1 Tengaran. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan syarat praktikan harus sudah menempuh minimal 110 SKS.

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan yaitu membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dengan melakukan kegiatan PPL 2 di SMK Negeri 1 Tengaran, banyak manfaat yang diambil dari praktikan tentang mata pelajaran praktek di jurusan Tata Busana. Dari hasil PPL 2 yang telah dilakukan praktikan, dapat diambil kesimpulan:

1. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Konstruksi Pola

Kelebihan pelajaran membuat pola adalah siswa mampu membuat pola busana bayi dengan berbagai model, siswa dapat membuat pola busana pria dan wanita sesuai model.

Kelemahannya siswa kurang memahami desain sebelum merubah pola, siswa kurang memperhatikan tanda-tanda pola, serta siswa kurang teliti dalam pembuatan pola.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana yang ada di SMK N Tengeran cukup memadai untuk melakukan pembelajaran terutama pelajaran membuat pola, dibuktikan dengan sikap siswa yang antusias dalam menerima pelajaran dan mengumpulkan tugas membuat pola.

3. Kualitas guru pamong dan dosen Pembimbing

Guru Pamong dan Dosen Pembimbing memiliki kualitas yang cukup baik dalam pembelajaran, sehingga dapat memberi masukan dan pengarahan yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL 2 ini. Guru Pomong praktikan yang bernama Sulasminingsih, S P.d telah memberikan motivasi-

motivasi dalam melakukan transformasi ilmu yang dimiliki dan sering mengarahkan agar calon guru memahami keadaan sekolah, memahami kondisi siswa dan lain sebagainya.

Dosen Pembimbing PPL adalah Dra. Erna Setyowati, M.Si beliau sangat baik membimbing mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL dan selalu memberi motivasi kepada praktikan.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Berkaitan dengan pembelajaran Keahlian Tata Busana, praktikan mempunyai kemampuan diri yang cukup bagus. Tetapi masih memerlukan bimbingan yang intensif agar menjadi seorang praktikan lebih baik lagi. Dari kegiatan ini, praktikan memperoleh banyak pengetahuan seperti bagaimana cara mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas dan berinteraksi dengan siswa.

5. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Praktikan mengetahui pengalaman mengajar di lapangan dari guru pamong yang memberikan izin secara langsung kepada praktikan untuk mengetahui secara langsung bagaimana KBM berlangsung di dalam kelas. Praktikan mendapatkan banyak pengetahuan mengenai apa saja yang harus dilakukan dalam KBM, bahwa pendidik harus mempunyai macam-macam keterampilan, antara lain : membuka pelajaran, menulis di papan tulis, berinteraksi dengan siswa, mengkondisikan kelas, metode pembelajaran, memberi pertanyaan, variasi dalam pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, mendidik karakter bangsa, memberikan penguatan materi, memberikan motivasi kepada siswa, menutup pelajaran dan lain sebagainya.

6. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Proses belajar mengajar (PBM) di SMK Negeri 1 Tenganan sangat mungkin untuk ditingkatkan menjadi lebih baik lagi, hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa SMK Negeri 1 Tenganan yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik.

Proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru maka outputnya harus ditingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal.

Tenganan , Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Sulasminingsih, S.Pd
NIP. 198205182009022009

Atik Nur Fatkiyah
NIM. 5401911004